



KIRAB PEDAGANG PASAR TRADISIONAL
KOTA YOGYAKARTA

Dinas Pengelolaan Pasar
Kota Yogyakarta



ANTUSIAS: Kirab Pasar Tradisional Jogja mendapat sambutan luar biasa dari peserta dan masyarakat luas sebagai penonton. Kegiatan ini, mampu mendorong jumlah pengunjung. Animo membeli berbagai kebutuhan di pasar semakin meningkat.

Beringharjo Jadi Destinasi Wisata Belanja

PASAR Beringharjo terus berbenah. Kualitas sarana, fasilitas dan layanan semakin ditingkatkan untuk menyambut pengunjung dan wisatawan. Maklum, pasar yang terletak di jantung kota ini menjadi ikon Kota Jogja. Terasa belum lengkap di Jogja bila belum mampir Pasar Beringharjo.

Berbagai perhelatan telah digelar untuk mempromosikan Pasar Beringharjo. Misalnya gelar gebyar Pasar Tradisional. Acara yang dilaksanakan Oktober lalu ini mendapat sambutan luar biasa. Menyuguhkan aneka barang khas pasar yang menarik. Acara tersebut langsung mendorong jumlah pengunjung. Animo membeli berbagai kebutuhan di pasar semakin menggembirakan.

Adalah Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Jogja Drs Maryustion Tonong yang ingin Pasar Beringharjo tidak hanya dikenal di Indonesia, melainkan juga dikenal di dunia internasional. "Keinginan ini tidak muluk-muluk. Karena semakin banyak wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Pasar Beringharjo. Kami ingin atensi wisatawan mancanegara ini



memberi kontribusi terhadap pertumbuhan transaksi," kata Tion, alumnus UPN Veteran Yogyakarta ini.

Tion menyebutkan hasil survei di pasar tradisional yang tersebar di 14 kecamatan di kota Jogja, terjadi peningkatan omzet sekitar 7 persen dari tahun sebelumnya setelah penyelenggaraan Gebyar Pasar Tradisional 2014.

Even ini dilaksanakan di 31 pasar tradisional. Sambutan masyarakat luar biasa. Mereka berbondong-bondong be-

melengkapi sarana dan fasilitas. Di Pasar Beringharjo, misalnya. Pedagang dan pengunjung dihibur "radio internal". Radio ini tak hanya menyuguhkan lagu-lagu enak juga menyampaikan berbagai informasi tentang harga-harga bahan pokok, tips dan perkembangan terkini.

Tion juga telah menyiapkan sederet program yang akan digelar di pasar tradisional pada tahun anggaran 2015. Salah satu program yang akan digenjut adalah promo belanja ke pasar tradisional. "Ke depan, pasar di Jogja harus berorientasi sebagai destinasi wisata," katanya optimis.

Itulah sebabnya, Tion tak pernah lelah mengajak dan mendorong seluruh elemen yang berkepentingan menjadikan pasar sebagai tempat belanja yang bersih, tertata dan rapi. Lingkungan pasar harus bersih. Kedisiplinan dan kejujuran berdagang juga diutamakan.

"Bukan karena pasar tradisional, kalau tempatnya kotor lantas dibiarkan saja. Pasar tradisional tidak identik dengan kotor dan sampah," katanya mengingatkan. (adv/jko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005